

Pengaruh Media Papan Multifungsi terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun

Gia Damayanti Putri Djumaati^{1*}, Sri Wahyuningsi Laiya², Yenti Juniarti³,

¹Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

²Universitas Negeri Gorontalo

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128

Korespondensi penulis: dgiadamayantiputri@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of multi-function board media on early counting skills in children aged 5-6 years at TK Cut Meutia, Bakida Village, Helumo Sub-district, South Bolaang Mongondow Regency. This study employs a quantitative approach with an experimental method, specifically a pre-experimental design utilizing a one-group pre-test and post-test design. The results, based on a sample of 22 children, show a significant difference in the mean scores of the pre-test (11.37) and post-test (19.45). The hypothesis testing results indicate that the alternative hypothesis (H_i) is confirmed, with a significant linear regression value of 0.000, less than 0.05. This confirms that the use of multi-function board media significantly affects early counting skills in children aged 5-6 years at TK Cut Meutia, Bakida Village, Helumo Sub-district, South Bolaang Mongondow Regency.*

Keywords: *Multi-Function Board Media, Early Counting Skill, Kingdergarten*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media Papan Multi Fungsi Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Cut Meutia Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang digunakan adalah pre-eksperimental design dengan bentuk one Group pre-test & post-test design. Hasil penelitian dengan jumlah sampel 22 anak menunjukkan ada nya perbedaan besaran rata – rata dari hasil pre-test dan post-test sebesar 11.37 dan 19.45. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan hipotesis (H_i) diterima dengan uji regresi linier nilai signifikan 0,000 dan <0,05. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media papan multi fungsi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK cut meutia desa bakida kecamatan helumo kabupaten bolaang mongondow selatan.

Kata kunci: Media Papan Multi Fungsi, Berhitung Permulaan, Taman Kanak – kanak

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan untuk mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah yang lebih lanjut, dengan memberikan rangsangan pendidikan agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat meningkat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan. Anak yang membangun pengetahuannya sendiri secara aktif yang berkaitan dengan dunia mereka merupakan salah satu kemampuan kognitif yang dimiliki anak. Anak akan mempelajari cara berinteraksi dengan lingkungan sesuai dengan perkembangannya yang berkaitan dengan perkembangannya. Pemberian rangsangan diberikan pada anak usia 5-6 tahun, pada tahap ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan munculah pertanyaan berupa hal yang belum diketahui anak. Kemampuan kognitif merupakan suatu proses berpikir untuk dapat menyelesaikan masalah, dapat berpikir logis, dan mengingat. Pemberian dorongan aspek kognitif pada anak dapat menggunakan cara berpikir membandingkan, menggabungkan dan mengingat kejadian yang terjadi.

Kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun merupakan salah satu bagian dari aspek perkembangan kognitif yang ter penting kemampuan berhitung dapat di gunakan pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari ini dapat di lihat banyaknya kegiatan yang di lakukan sehari-hari menggunakan kemampuan berhitung. Untuk mengetahui pentingnya kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Dalam pengembangan kemampuan berhitung, kegiatan harus disesuaikan pada tingkat perkembangan anak dengan kondisi lingkungan serta berkaitan dengan pedoman tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, dapat didefinisikan dalam tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan berfikir simbolik untuk kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun beberapa diantaranya, menyebutkan lambang bilangan 1-10. ,Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pada tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam modul tersebut, untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 maka anak sudah dapat menyebutkan urutan angka 1-10 dan menunjukkan lambing bilangan dari 1-10, dan menggunakan lambang bilangan untuk menghitung maka anak dapat menghitung dengan urutan angka pada benda, sedangkan untuk yang mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan maka anak dapat mencocokkan bilangan angka yang disebutkan oleh anak dengan lambang bilangan yang misalnya tertera pada sebuah benda. Oleh karena itu, pada tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sangatlah penting untuk kemampuan berhitung anak. Penggunaan media papan multi fungsi dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak juga diperlukan untuk menambah kemampuan dan minat belajar anak. Media papan multi fungsi anak usia dini digunakan berdasarkan kebutuhan anak didik agar materi yang disampaikan jauh lebih mudah dipahami. Anak dapat lebih aktif menggunakan media papan multi fungsi yang sesuai materi untuk merangsang kemampuan berhitung anak dalam kegiatan anak usia dini. Salah satu aspek dalam kognitif adalah berhitung. Berhitung merupakan salah satu pelajaran yang paling utama dan penting diberikan. pada anak-anak yang berada pada taman kanakkanak. Mengembangkan dasar pengetahuan pada taman kanak-kanak diperlukan suatu media yang bisa menarik perhatian anak untuk belajar dan membangun rasa ingin tahu pada anak. Belajar berhitung dapat membangun proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak akan memiliki kesiapan dan bekal kemampuan berhitung untuk dibawa ke jenjang yang lebih tinggi.

Kemampuan berhitung yang dimiliki oleh masing-masing anak yang dibawa dari sejak kecil yang dikembangkan melalui dari lingkungan sekitar anak melalui media papan multi fungsi yang kreatif dan inovatif untuk dapat menumbuhkan minat anak dalam belajar berhitung.

Suryana (2018 : 16-17) dalam penelitian (Febiola 2020) menyatakan bahwa tujuan dari berhitung permulaan secara umum di TK Cut Meutia agar anak mengetahui dasardasar pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya, sehingga pada saat nanti anak lebih siap mengikuti pembelajaran menghitung dan berhitung sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan anak tentang angka, bilangan, penjumlahan, dan pengurangan dan mengetahui dasar-dasar berhitung untuk anak usia dini seperti memahami lambang bilangan, mengenalkan lambang bilangan dan anak dapat belajar berhitung dari benda-benda yang kongkrit yang ada disekitar.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Cut Meutia Desa Bakida. anak yang kurang aktif saat berhitung, anak juga kurang memahami angka yang dijelaskan oleh guru, kemampuan berhitung pada anak masih sangat rendah, anak sulit menyebutkan angka 1-20 dengan benar, anak sulit membedakan lambang bilangan dengan bilangan. Anak sudah mampu menyebutkan angka 1 sampai 10, tetapi anak merasa kesulitan apabila anak disuruh mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan. Jika hal ini dibiarkan guru masih menggunakan media papan seadanya dan metode ceramah yang akan menimbulkan dampak terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak, maka dampak yang diperoleh anak yaitu munculnya rasa bosan saat pembelajaran, anak kurang memahami pembelajaran, dan minat anak dalam belajar sangat rendah. Maka dari itu solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak yaitu dengan mengembangkan media papan multi fungsi Pembelajaran yang menggunakan media papan multi fungsi akan menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Dampak positif pada peningkatan pembelajaran dapat dirasakan apabila dalam proses pembelajaran menggunakan media atau alat bantu yang menarik dan menyenangkan yang menimbulkan kesenangan dan nuansa pembelajaran dan pengalaman yang baru. Kemampuan berhitung dapat membangun proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak akan memiliki kesiapan dan bekal kemampuan berhitung untuk dibawa ke jenjang yang lebih tinggi,. Dari berbagai media yang diajarkan menggunakan media papan multi fungsi. ini bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan dari cara atau media papan multi fungsi yang digunakan dalam kegiatan berhitung, yang disadari atau tidak, memiliki muatan pendidikan yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan peserta didik. Artinya media papan multi fungsi merupakan sebuah bentuk kegiatan mendidik. Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Media Papan multi fungsi

dilakukan dengan menggunakan cara untuk menghitung. (Hasnida,2018) dalam penelitian (Febiola 2020).

Media papan multi fungsi merupakan suatu alat peraga yang dibawa oleh guru yang berupafisik maupun teknis dalam membantu proses pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik. media pembelajaran merupakan segala suatu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.. Dengan adanya pengembangan media papan multi fungsi guru lebih mudah menjelaskan materi yang ingin disampaikan dan anak akan mudah mengerti pada saat pembelajaran. Anak akan dapat mengenal dan memperoleh pengalaman baru mengenai benda-benda tertentu seperti nama-nama benda, jumlah, warna, membaca,berhitung, menulis dan sebagainya. Budiartini, Desak Putu. ,Jampel I.N.,&Asril.,(2014) dalam penelitian (Susi Maulida and Umi Kaidaro 2022) menyatakan bahwa media papan multi fungsi adalah satu media suatu media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran terutama di Taman Kanak-kanak yang merupakan salah satu media untuk berlatih berhitung anak-anak melalui media papan. Media ini adalah alat kemampuan berhitung untuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Media papan juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan kognitif anak salah satunya untuk mengenalkan lambang bilangan dan konsep bilangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan tentang kemampuanberhitung permulaan dengan pengembangan media papa multi fungsi angka pada anak di TK Cut Meutia Tahun Pelajaran 2023/2024 penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk sekolah khususnya pada TK Cut Meutia sehingga dapat memperluas pengetahuan guru tentang media papan multi fungsi angka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Sujiono dkk (2020) Menghitung merupakan cara belajar mengenai angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Berhitung adalah kemampuan keseluruhan yang muncul sehingga mudah diperoleh pada anak usia dini. Pada usia 4 tahun dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh, sedangkan usia 5-6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus. Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berhitung permulaan merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini untuk mengembangkan pengetahuan dasar dan kecerdasan berpikir logisnya. Selain itu, berhitung juga dapat diajarkan melalui berbagai cara dengan menggunakan

media dan metode yang dapat dipahami secara langsung oleh anak seperti mengenalkan bendabenda konkret, melalui benda tersebut tahap berfikir anak akan meningkat seperti halnya anak usia 4-5 tahun dapat menyebutkan angka 1-10 dan usia 5-6 tahun dapat menyebutkan 1-20 selanjutnya akan meningkat ketahap penjumlahan dan pengurangan.

(Hadiyanti 2022)Media papan musi (multi fungsi) memiliki fungsi lebih dari satu. Media tersebut di berikan nama pamufi (papan multi fungsi) merupakan media pembelajaran Dua dimensi. Media pamufi di sebut juga media yang berupa papan karena perangkatnya berbentuk bila papan multi fungsi dapat di gunakan untuk berhitung dengan mudah. Pemberian nama pamufi (papan multi fungsi) dapat menarik perhatian siswa ketika mendengar namanya, di karenakan pemilihan warna yang mencolok yaitu dari warna pelangi seperti warna merah, orange, kuning, hijau dan biru sehingga diharapkan siswa ter Tarik serta bias belajar dengan menyenangkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK perwati kecamatan kota tengah kota gorontalo subyek dalam penelitian ini 22 anak. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media papan multi fungsi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2018) “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah one grup pretest-posttest design. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja. Dalam kelompok ini diberikan test performance, set.

Tabel 1. Bagan Desain one grup pretest-posttest design

Pre-test	Treatmen	Post test
X1	T	X2

Keterangan:

X1 = Pre-test (sebelum perlakuan) kemampuan berhitung permulaan anak sebelum diberi perlakuan

X2 = Post-test (sesudah perlakuan) kemampuan berhitung permulaan anak setelah diberi perlakuan

T = Media papan multi fungsi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1) Deskripsi Hasil Penelitian

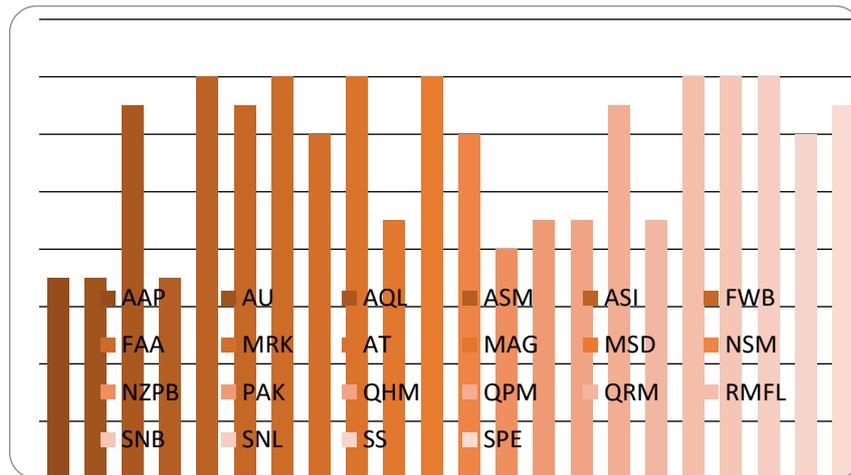
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 sampai dengan 18 Oktober 2024 Data penelitian ini berasal dari observasi menggunakan sampel 22 anak yang terdiri dari 9 anak berjenis kelamin laki-laki dan 13 anak berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian ini didapatkan sebelum penelitian (pre-test), sewaktu perlakuan (treatment) dan data sesudah penelitian (post-test) pada kelompok A TK Cut Meutia Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu kemampuan berhitung permulaan seawaktu dekelas dan dilapangan. Pada penelitian ini dilakukan 3 kali tindakan penelitian yakni diambil pre-test, treatment bermain papan multifungsi dan data post-test. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini. Penelitian ini mengangkat dua variable yaitu (Variabel bebas) media papan multi fungsi (variable terikat) kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A.

Tabel 2. Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	11.41	.572	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.22	
		Upper Bound	12.60	
	5% Trimmed Mean	11.51		
	Median	12.50		
	Variance	7.206		
	Std. Deviation	2.684		
	Minimum	7		
	Maximum	14		
	Range	7		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-.580	.491	
	Kurtosis	-1.351	.953	
	Posttest	Mean	19.45	.440
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	18.54	
		Upper Bound	20.37	
5% Trimmed Mean		19.45		
Median		20.00		
Variance		4.260		
Std. Deviation		2.064		
Minimum		16		
Maximum		23		
Range		7		
Interquartile Range		3		
Skewness		-.358	.491	
Kurtosis		-.772	.953	

2) Deskripsi Hasil Pretest

Sebelum diberikan perlakuan, tes awal (pre-test) diberikan kepada subjek penelitian terlebih dahulu untuk memahami kemampuan subjek. Tes awal (pre- test) diselenggarakan tanggal 7 Oktober 2024 Saat peneliti mengobservasi secara langsung tanpa ikut serta dalam aktivitas pembelajar peneliti mendapatkan data pretest melalui pengisian lembar observasi yang memuat indikator kemampuan berhitung permulaan dan subjek. Berikut hasil pre-test yang diperoleh.:



Gambar diagram 1. Skor Pretest

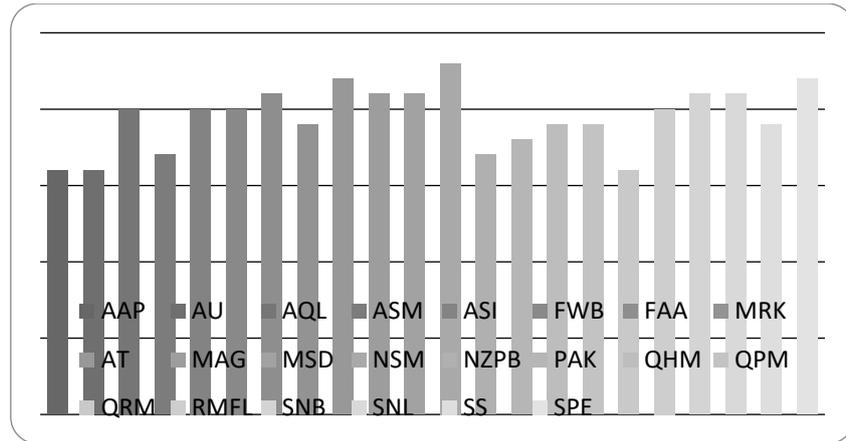
Hasil Pre-test menunjukkan nilai total 250 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 7. Berikut merupakan perhitungan rata-rata Pre-test:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{250}{22} = 11.37$$

Perhitungan mean pre-test menunjukkan nilai rata –rata 11.37 dari nilai total.

3) Deskripsi Hasil Posttest

Berdasarkan diagram skor post-test dapat dilihat bahwa skor sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa media papan multifungsi anak usia 5-6 tahun di di TK Cut Meutia Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hasil post-test menunjukkan nilai total sebesar 428 dengan nilai tertinggi 23 dan nilai terendah 16. Berikut merupakan perhitungan rata-rata posttest:



Gambar diagram 2. Skor Posttest

Hasil Pre-test menunjukkan nilai total 250 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 7. Berikut merupakan perhitungan rata-rata Pre-test:

$$Mx = \frac{\sum \times Mx}{N} = \frac{428}{22} = 19.45$$

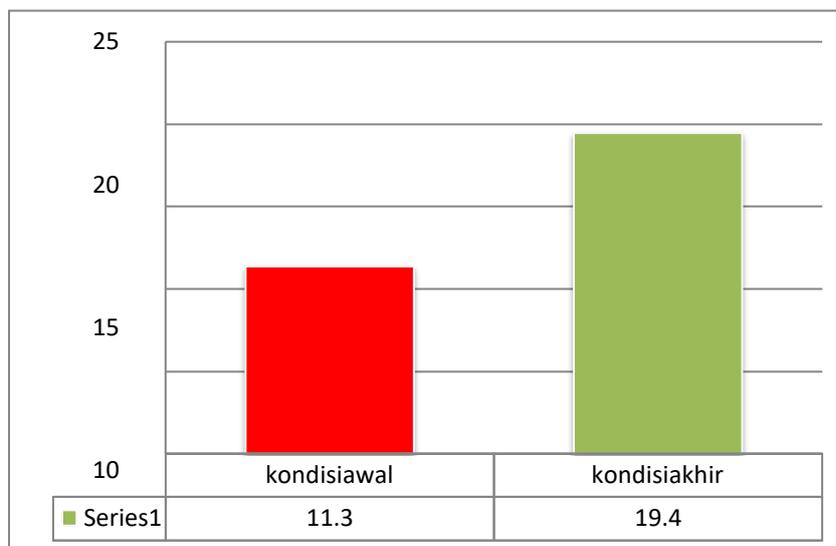
Perhitungan mean pre-test menunjukkan nilai rata –rata 19.45 dari nilai total.

Analisis data hasil perbandingan berupa data pretest dan posttest kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis data hasil perbandingan berupa data

No.	Nama Anak	SkorPre-test	SkorPost-test
1	AAP	7	16
2	AU	7	16
3	AQL	13	20
4	ASM	7	17
5	ASI	14	20
6	FWB	13	20
7	FAA	14	21
8	MRK	12	19
9	AT	14	22
10	MAG	9	21
11	MSD	14	21
12	NSM	12	23
13	NZPB	8	17
14	PAK	8	18
15	QHM	9	19
16	QPM	13	19
17	QRM	9	16
18	RMFL	14	20
19	SNB	14	21
20	SNL	14	21
21	SS	12	19
22	SPE	13	22
	Jumlah	250	428
	Rata-Rata	11,37	19,45

Berdasarkan data di atas, berikutnya data tadi ditampilkan dalam diagram batang dibawah ini.



Gambar Diagram 3. grafik skor rata-rata

Dari grafik skor rata-rata kemampuan permulaan berhitung diatas sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan adanya peningkatan sesuai pencapaian kemampuan permulaan berhitung anak masing-masing. Hasil pretest diperoleh nilai total 250 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 7 dengan rata-rata (mean) sebesar 11,37 sedangkan setelah adanya perlakuan (treatment) hasil posttest dengan menunjukkan nilai total sebesar 428 dengan nilai tertinggi 23 dan nilai terendah 16 dengan rata-rata (mean) sebesar 19,45. Hasil pretest dan posttest menunjukkan ada peningkatan sejumlah 8,08%, selisih antar skor ini adalah kurang lebih 8%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan permulaan berhitung anak sangat berkembang dibandingkan kondisi awal diberikan media papan multifungsi.

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa media papan muktifungsi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Cut Meutia Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berkembang dengan optimal. Hal ini diketahui dengan adanya hasil pretest dan posttest kemampuan berhitung permulaan anak dimana sebelum diberikan perlakuan media papan multifungsi dan setelah diberikan perlakuan media papan multifungsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berhitung permulaan sebelum penerapan media papan multifungsi yaitu 11,37 dan meningkat menjadi 19,45 setelah diberikan perlakuan. Tentu saja hal ini menunjukkan bahwa

media papan multifungsi memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Cut Meutia. Ada beberapa hal yang menyebabkan berpengaruh signifikan dari media papan multifungsi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Cut Meutia Desa Bakida Kecamatan Bolaang Mongondow Selatan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizqi (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media papan multi fungsi membantu perkembangan kemampuan berhitung anak-anak dengan lebih baik dibandingkan metode ceramah atau media statis. Penelitian lainnya oleh Safitri (2016) mendukung bahwa penggunaan media papan yang kreatif dapat meningkatkan ketertarikan dan fokus anak terhadap pembelajaran angka, yang berdampak positif pada hasil belajar anak.

Menurut Menurut Susanto (2018), kemampuan berhitung permulaan mencakup kemampuan anak dalam menyebutkan urutan bilangan, membedakan angka, serta menghubungkan lambang bilangan dengan konsep benda nyata. Pada usia 5-6 tahun, anak sudah mampu menyebutkan bilangan hingga seratus dan memahami konsep bilangan dasar. Media papan multi fungsi menyediakan sarana interaktif yang memungkinkan anak belajar berhitung dengan cara yang konkret dan menarik, seperti mengenal lambang angka, mengurutkan bilangan, serta melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana. Prinsip-prinsip pengajaran berhitung seperti one-to-one principle dan stable-order principle juga diintegrasikan melalui kegiatan interaktif ini. Sejalan dengan pendapat Hadiyanti (2022) Media papan multi fungsi memiliki beberapa manfaat yaitu Penggunaan papan multi fungsi berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak. Media ini memudahkan pengenalan konsep bilangan secara menyenangkan, meningkatkan ketertarikan anak dalam mengenal lambang bilangan. Selain itu, papan multi fungsi membantu anak mengenal bentuk dan warna angka, memfasilitasi pengelompokan visual berdasarkan kesamaan, seperti warna dan ukuran. Media ini juga melatih kemampuan berpikir anak melalui kegiatan melepas dan memasang angka, sehingga anak lebih peka terhadap angka, cepat mengenali simbol bilangan, dan mahir membilang dengan lancar. Sehingga Penggunaan media Papan Musi ini membuat anak senang dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga anak-anak berkerumun tidak sabar ingin mencoba. Anak-anak bersemangat dan ingin mencobanya berulang-ulang. Hasil penelitian yang dilakukan Budiartini et al. (2014), penggunaan media papan multi fungsi di taman kanak-kanak terbukti meningkatkan minat anak dalam mempelajari angka, karena pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan fokus dan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Anak juga lebih mudah memahami materi, karena media ini memberikan pengalaman konkret dalam

mengenal dan mengoperasikan angka . Hal ini sejalan dengan teori Suryana (2018), yang menyatakan bahwa media visual dapat merangsang perkembangan kognitif anak secara optimal, terutama dalam memahami konsep dasar matematika, yang nantinya mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut.

Menurut Novianti (2015) kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang merupakan bagian dari matematika yang di dalamnya terdapat kegiatan menyebutkan bilangan, mengidentifikasi bilangan, membandingkan serta mengoperasikan bilangan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan indikator yang disebutkan diastasterlihat pada indikator menyebutkan bilangan anak-anak mampu menyebutkan angka 1-20 melalui media papan multifungsi dan mampu menyebutkan bilangan secara acak, pada indikator mengidentifikasi masalah anak-anak mampu menghitung jumlah gambar dan menyebutkan angka yang sesuai dan mampu menyusun angka dalam urutan yang benar dari 1-20, sedangkan pada indikator membandingkan bilangan anak-anak mampu menentukan bilangan gambar yang lebih besar atau lebih kecil antara dua angka, dan pada indikator mengoperasikan bilangan anak-anak mampu menjumlahkan antara dua angka dan menyebutkan hasilnya dan mampu mengurangkan antara dua angka dan menyebutkan hasilnya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada hipotesis uji t paired samples test penelitian mengenai kemampuan berhitung permulaan melalui media papan multifungsi nilai Uji-t dilakukan untuk membandingkan rata-rata skor pre-test dan post-test, dengan hasil nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang berarti kurang dari 0.05 dan dilihat dari nilai t hitung sebesar $10,681 > t$ tabel $2,086$ t tabel. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berhitung anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol ditolak (H_0), mengindikasikan bahwa media papan multi fungsi secara efektif meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak, yang terlihat dari peningkatan rata-rata skor dari 11,37 pada pre-test menjadi 19,45 pada post-test.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh papan multifungsi terhadap berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Cut Meutia Desa Bakida Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor pretest dan post-test, dimana hasil pretest yang diperoleh 11,37% dan post-test 19,45% dari data tersebut terdapat

perbedaan atau selisih 8%. Hasil tersebut didasarkan dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t paired sample pretest dan posttest (uji t). Analisis ini diperoleh nilai t hitung sebesar $10,681 > t \text{ tabel } 2,086$ t tabel didapatkan dari n-11 yang dalam distribusi t tabel didapat nilai 2,086. Artinya media papan multifungsi ini merupakan media yang sangat efektif dan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung permulaan anak dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengajar dan menstimulasi anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Guru diharapkan dapat menggunakan media papan multifungsi secara konsisten pada setiap kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak dan anak lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi untuk sekolah agar lebih memfasilitasi media atau alat bantu untuk kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini terdapat beberapa kendala dan kekurangan didalamnya, diharapkan bisa mengembangkan hasil dari penelitian ini dan semoga dapat membawa manfaat bagi semua orang ataupun pada bidang pendidikan anak usia dini.

DAFTAR REFERENS

- Febiola, Komang Ayu. 2020. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3 (2): 238. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28263>.
- Herawati Lumban Gaol, Tarida dkk. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Papan Multi Fungsi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Medan." *Journal on Education* 06 (01): 4309–17.
- Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi. 2020. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017." *Jurnal E-Bis (EkonomiBisnis)* 4 (1): 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>.
- Muzkiati, Angan, and Linda Vitoria. 2024. "Pengaruh Penerapan Media Papan Musi (Multi Fungsi) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi FPB Kelas IV Di SD Negeri Cot." *Februari* 9 (1): 43–55. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>.
- Rahmayanti, Nisa, Devi Afriyuni Yonanda, and Yeni Dwi Kurino. 2021. "Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 2 (1): 118–22.

- Ratna Dewi, Ni Wayan Uci, Nice Maylani Asril, and Dewa Gede Firstia Wirabrata. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9 (1): 99. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36800>.
- Rizqi, Noor Arinda Fauziah. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan 1-10 Melalui Media Papan Flanel," no. 3: 1–9. journal.student.uny.ac.id.
- Susi Maulida, and Umi Kaidaro. 2022. "Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Video Animasi Pada Kelompok a Di Ra Ar Rohmah Pekukuhan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto." *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2 (2): 241–49. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.883>.
- Yaie, Feggi Ica Jantrie Yaie, dkk . 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Kotak Pintar Pada Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (03): 8–16. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i03.8807>